

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Total Aset dan Total Pembiayaan Terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2016-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Total Aset ( $X_1$ ) Terhadap Laba Bersih (Y) dilihat nilai signifikan sebesar 0.4577, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ( $0.4577 > 0.05$ ). nilai  $t_{hitung}$  0,751819 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,751819 < 2,03452$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel Total Aset ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih (Y).
2. Hasil dari data menunjukkan bahwa variabel Total Pembiayaan ( $X_2$ ) terhadap Laba Bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan

sebesar 0.1676 dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.1676 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.1675 > 0.05$ ), nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,412101 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,03452. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,412101 < 2,03452$ ) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel Total Pembiayaan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih (Y).

3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Total Aset ( $X_1$ ) dan variabel Total Pembiayaan ( $X_2$ ) terhadap variabel Laba Bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.007395. dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.007395 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.007395 < 0.05$ ). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.742599, hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.742599 > 3,21$ ), artinya secara simultan variabel Total Aset ( $X_1$ ) dan variabel Total Pembiayaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih (Y). Nilai R-squared sebesar 0.218125 atau 21.8125%, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Total Aset dan Total Pembiayaan berpengaruh pada variabel terikat yaitu Laba

Bersih sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 0,218125 = 0,781875$ , atau 78,18% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerintah

Untuk mengevaluasi dan lebih mengembangkan kinerja keuangan, lembaga keuangan perbankan syariah dan mayoritas penduduk negara Indonesia adalah muslim tetapi masih minim penduduk Indonesia yang meminjamkan modalnya ke lembaga keuangan syariah karena sebagian dari mereka tidak mengetahui tentang-tentang lembaga keuangan perbankan syariah. Bank Umum Syariah hendaknya lebih meningkatkan lagi produk pembiayaan, alasannya pembiayaan merupakan salah satu keunggulan Bank Syariah dibandingkan bank konvensional karena mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sehingga dapat memberikan manfaat lebih luas kepada kepada sektor riil. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk menabung dan meminjam modal dalam

pembiayaan di lembaga keuangan syariah seperti pada Bank Umum Syariah (BUS) akan semakin banyak dan hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi bank.

2. Bank Umum Syariah seharusnya lebih efektif dalam mengelola dan dapat memanfaatkan asetnya dengan baik agar memperoleh laba yang lebih menguntungkan asetnya jika aset meningkat akan berpengaruh terhadap perkembangan Bank Umum syariah. Akan tetapi dalam penelitian ini Bank Umum syariah mengalami penurunan aset sehingga berdampak negatif pada Laba Bersih.

3. Bagi akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan lebih banyak lagi variabel dan memperjuangkan periode waktu penelitian lebih akurat dan lebih baik.